

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya terhadap Sistem Informasi Akuntansi Pemberian Kredit di PT BPR Wilis Putra Utama Banyuwangi, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Keandalan unsur-unsur sistem informasi akuntansi dalam pemberian kredit di PT BPR Wilis Putra Utama Banyuwangi telah memadai:
 - a) Pelaku (orang) yang terlibat, yaitu: *Customer Service*, Bagian *Account Officer Lending* (Staf AO-LN dan KA AO-LN), Bagian Administrasi Kredit (Dokumentasi, *Processing* dan KA AD-CR), Komite Kredit, Teller, dan Bagian Administrasi Tabungan/Deposito.
 - b) Peralatan yang digunakan dalam membantu proses pemberian kredit berupa perangkat keras (*hardware*) terdiri dari *keyboard*, *mouse* kamera dan *flashdisk*, CPU (*Central Processing Unit*), printer dan layar monitor serta perangkat lunak (*software*) yang melibatkan aplikasi *windows* dan sistem ASSIST.
 - c) Data dan Catatan yang digunakan terdiri dari:
 - 1) Formulir yang terkait ialah: Formulir Permohonan Kredit, Hasil BI *Checking* / IDI Histori Debitur, Check List Kelengkapan Dokumen Kredit, Memo Analisis Kredit (MAK), Daftar Lampiran, Laporan

Hasil Penilaian Agunan Kredit, Credit Scoring Sheet, Laporan Analisa Usaha, Lembar Foto Agunan, dan Denah Lokasi Agunan / Tempat Tinggal / Tempat Usaha.

- 2) Jurnal yang terkait meliputi: jurnal pengikatan dan pencairan kredit, jurnal pembayaran/pelunasan angsuran dan bunga kredit, jurnal pembayaran kredit tergolong dalam perhatian khusus, dan jurnal pembayaran kredit tergolong kurang lancar.
 - 3) Buku Besar yang terkait ialah: buku besar kas, buku besar kredit yang diberikan dan buku besar pendapatan bunga.
 - 4) Buku Besar Pembantu yang terkait ialah: buku besar pembantu kas masuk, buku besar pembantu kas keluar, dan buku besar pembantu menurut jenis kredit.
 - 5) Laporan, salah satu contohnya ialah Laporan Angsuran Kredit untuk masing-masing *Account Officer* dihasilkan melalui proses pengolahan data dalam sistem ASSIST yang dijadikan bahan evaluasi dan dasar pengambilan keputusan manajemen untuk masa yang akan datang
2. Penerapan prosedur pemberian kredit di PT BPR Wilis Putra Utama Banyuwangi telah akurat yang terdiri dari:
- a) Permohonan Kredit telah dilakukan dengan kelengkapan persyaratan yang ditentukan sesuai dengan standar.
 - b) Analisa dan Keputusan Kredit telah dilakukan dengan penerapan analisis aspek *6 C's of Credit* dan 7 Aspek Perkreditan. Pengambilan keputusan dilakukan oleh pihak yang berwenang yaitu Komite Kredit.

- c) Pengikatan Kredit dilakukan ketika kelengkapan dokumen kredit terpenuhi dan debitur menyetujui Perjanjian Kredit tersebut.
 - d) Pencairan Kredit dilakukan setelah Dokumen Asli Kredit diterima dan divalidasi oleh petugas.
 - e) Pembayaran Kredit telah dilakukan dengan beberapa mekanisme yang tersedia, ialah melalui Bank Transfer/ABA BPR, *Pick-Up Service (mCollecting)*, dan setor langsung oleh Debitur.
 - f) Pelunasan Kredit telah dilakukan disertai penyerahan jaminan kredit yang berupa agunan kredit dan dokumen aslinya.
3. Penggunaan sistem ASSIST dalam proses pemberian kredit melibatkan beberapa prosedur, yaitu: Prosedur Pencairan Kredit, Prosedur Pembayaran Kredit dan Prosedur Pelunasan Kredit.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan, antara lain:

- 1) Penjelasan tentang aplikasi ASSIST tidak dapat dijabarkan karena keterbatasan penelitian yang ditentukan oleh perusahaan, sehingga penelitian ini hanya dilakukan sebatas observasi singkat mengenai ASSIST.
- 2) Penjelasan cara kerja aplikasi ASSIST terbatas hanya pada keterangan-keterangan yang terdapat dalam prosedur terkait dengan penggunaan aplikasi tersebut, sehingga lebih banyak menekankan pada prosedur-prosedur yang berkaitan dengan aplikasi ASSIST.

- 3) Pembahasan Sistem Informasi Akuntansi penggunaan *software* ASSIST terbatas hanya pada kejadian-kejadian tertentu dan *output* secara umum, sehingga tidak dapat diuraikan secara detail isi dari *software* tersebut.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka saran yang dapat disampaikan Bagi PT BPR Wilis Putra Utama Banyuwangi ialah:

- a. Memberikan peraturan yang adil dan tegas kepada calon debitur maupun pegawai yang bekerja diluar kantor dan di dalam kantor mengenai kelengkapan berkas permohonan kredit, karena saat proses SID/BI *Checking* terdapat beberapa calon debitur dan pegawai yang menjadi perantara debitur tidak menyerahkan berkas sesuai ketentuan yang meliputi Fotokopi KTP, Kartu Keluarga, Surat Nikah/Cerai beserta berkas agunan.
- b. Memastikan kebenaran berkas yang akan diajukan sebagai agunan kredit, agar tidak terjadi permasalahan saat melakukan pencairan kredit. Salah satu contoh kasusnya saat pencairan kredit debitur menolak jika agunan yang digunakan adalah Sepeda Motor Vixion tetapi Sepeda Motor Mio namun berkas yang terlampir adalah Sepeda Motor Vixion, hal tersebut disebabkan AO-LN kurang memastikan kebenaran dari berkas yang diberikan oleh calon debitur saat mengajukan permohonan kredit.
- c. Diadakan peraturan yang tegas terhadap AO-LN yang tidak mematuhi SOP Perusahaan, karena terdapat beberapa AO-LN meluluskan seleksi kredit calon debitur yang memiliki IDI Histori di bank lain dengan keterangan kredit tidak lancar/macet.

DAFTAR PUSTAKA

- Anastasia Diana dan Lilis Setiawati. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Artikel dengan judul dan nama pengarang
Ari Nugroho, "BPR Harus Serius agar Tak Salah Urus". *Infobanknews*. 3 April 2013. (Online). (www.infobanknews.com/2013/04/bpr-harus-serius-agar-tak-salah-urus/), diakses tanggal 20 Nopember 2014)
- Danang Sunyoto. 2014. *Sistem Informasi Manajemen (Perspektif Organisasi)*. Jakarta: PT Buku Seru
- Ikatan Bankir Indonesia. 2014. *Memahami Bisnis Bank*. Edisi Kedua. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- _____. 2014. *Mengelola Kredit Secara Sehat*. Edisi Pertama. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Kasmir. 2012. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Lilis Puspitawati dan Sri Dewi Anggadini. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Taswan. 2012. *Akuntansi Perbankan Transaksi dalam Valuta Rupiah*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Tata Sutabri. 2004. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Thamrin Abdullah dan Francis Tantri. 2013. *Bank dan Lembaga Keuangan*. Cetakan Kedua. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Totok Budisantoso dan Nuritomo. 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat
- V. Wiratna Sujarweni. 2015. *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Baru Press